



**Analisis Tingkat Kesulitan Soal Ujian Tengah Semester Pada
Mata Pelajaran Bahasa Jepang Kelas X APH SMK Mataram
Semarang Tahun Angkatan 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Tutur Pujiyanti

2302415018

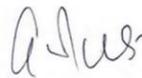
**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 30 Januari 2020

Dosen Pembimbing



Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M. Pd

NIP. 197601292003122002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Maret 2020

Panitia Ujian Skripsi

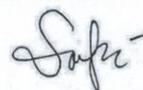
1. Ketua

Dr. Hendi Pratama, S.Pd.M.A.
NIP. 1985052820101210006



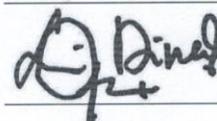
2. Sekretaris

Dr. Mohammad Syaefudin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197810072005011004



3. Penguji I

Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198004092006042001



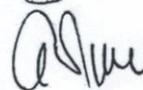
4. Penguji II

Lisda Nurjaleka, S.S., M.Pd.
NIP. 1981021 12010122001



5. Penguji III/Pembimbing

Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M. Pd
NIP. 197601292003122002



PERNYATAAN

Saya Tutur Pujiyanti mahasiswi Pendidikan Bahasa Jepang menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi saya dengan judul "**Analisis Tingkat Kesulitan Soal Ujian Tengah Semester Pada Mata Pelajaran Bahasa Jepang Kelas X APH SMK Mataram Semarang Tahun Angkatan 2018/2019**" benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam Skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidak absahan saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Semarang, 31 Januari 2020



Tudur Pujiyanti

NIM. 2302415018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. "Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh" Confusius
2. "Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik" Evelyn Underhill

Persembahan:

1. Kedua orang tua dan Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril.
2. Keluarga besar Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hikmah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberi perijinan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
3. Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan arahan motivasi, dan dukungan.
4. Ai Sumirah Setiawati, M. Pd., dosen pembimbing dan penguji III yang telah membimbing dan memberikan arahan dan saran-saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Lispridona Diner, S.Pd., M.pd., sebagai penguji I yang telah memberikan arahan dan saran-saran dalam memperbaiki skripsi ini .
6. Lisda Nurjaleka, S.S., M.Pd., sebagai penguji II yang telah memberikan arahan dan saran-saran dalam memperbaiki skripsi ini .
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah membagi ilmu yang berguna bagi penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang yang selalu memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi kepada peneliti.

9. Guru Bahasa Jepang SMK Mataram Semarang yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
11. Teman-teman Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang (Hokage'15), sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi (Ryani Puspitasari, Tengku Mariani, Syafira Ayu R, Oktobiadi, Elingga Gilang, Seftian Adi, Aditya Darmawan, Allia Sabbita, Habib Primerio, Yuzak Pratama), teman-teman CT dan Jenghol Sehuat, teman-, Senpaitachi, serta semua pihak yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

SARI

Pujiyanti, Tuter. 2020. Analisis Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Jepang Kelas X APH SMK MATARAM Semarang. Skripsi. Program Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M. Pd.

Kata kunci : analisis, ujian tengah semester, tingkat kesukaran

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur ketercapaian siswa dalam menguasai pelajaran, kemudian hasilnya digunakan sebagai *feedback* atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Jepang di SMK Mataram Semarang, hasil Ujian Tengah Semester yang dicapai oleh siswa rendah atau di bawah rata-rata, maka perlu dilakukan analisis terhadap soal tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesukaran soal Ujian Tengah Semester kelas X bahasa Jepang di SMK Mataram Semarang.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Data dokumentasi berupa soal yang bersumber dari guru pengampu mata pelajaran bahasa Jepang ujian tengah semester SMK Mataram Semarang.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kesimpulannya adalah soal bahasa Jepang Ujian Tengah Semester kelas X APH SMK Mataram Semarang memiliki tingkat kesukaran terdapat 13% kategori sukar, 26% kategori sedang, 61% kategori mudah sehingga indeks kesukarannya belum memenuhi standar.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
RANGKUMAN	xiiix
まとめ	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Sistematika Penulisan	2
Sistematika penulisan terdiri dari beberapa bab yang akan diuraikan sebagai berikut: ..	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	4
2.1 Tinjauan Pustaka	4
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Pengertian Evaluasi Hasil Belajar.....	8
2.2.2 Tujuan Evaluasi Hasil Belajar.....	9
2.2.3 Pengertian Tes.....	10
2.2.4 Bentuk Tes	11

2.2.5 Analisis Butir Soal	13
2.2.6 Analisis Tingkat Kesukaran	14
2.3 Kerangka Berfikir	16
BAB III	17
METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Pendekatan Penelitian	17
3.2 Variabel Penelitian.....	17
3.3 Populasi dan Sampel	17
3.3.1 Populasi.....	<u>17</u>
3.3.2 Sampel Penelitian.....	<u>17</u>
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	18
3.5 Instrumen Penelitian	18
BAB IV	21
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil Analisis	21
4.2 Pembahasan.....	22
4.2.1 Tingkat Kesukaran	22
BAB V	30
PENUTUP	30
5.1 Simpulan	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabulasi Skor	18
Tabel 3.2 Tingkat Kesukaran	19
Tabel 4.1 Indeks Tingkat Kesukaran	21

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 : Soal</i>	32
<i>Lampiran 2 : Kunci Jawaban</i>	34
<i>Lampiran 3 : Pedoman Penskoran</i>	37
<i>Lampiran 4 : Tabel Tingkat Kesukaran</i>	41

RANGKUMAN

Pujiyanti, Tuttur. 2020. Analisis Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Jepang Kelas X APH SMK MATARAM Semarang. Skripsi. Program Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M. Pd.

1. Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan dari tahun ketahun terus dilakukan secara inovatif baik dari sistem maupun teknik pengajaran oleh para guru dikelas. Peningkatan yang dapat dilakukan salah satunya dengan mengoptimalkan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh para guru. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah materi sudah mengacu pada tujuan pembelajaran atau belum, kemudian hasilnya digunakan sebagai *feedback* atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan evaluasi diselenggarakan dalam waktu tertentu. Misalnya pada saat Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Kemudian nilai hasil evaluasi hasil belajar masing-masing akan dikelompokkan mulai dari nilai yang paling tinggi sampai nilai yang rendah. Hal tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa, nilai hasil belajarnya akan terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata, nilai sangat tinggi atau sangat rendah.

Jika terjadi keadaan dimana nilai tes hasil belajar yang dicapai oleh siswa rendah atau di bawah rata-rata, maka perlu melakukan analisis terhadap soal yang telah dipakai sebagai alat ukur.

Berdasarkan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Jepang di SMK Mataram Semarang, hasil Ujian Tengah Semester sekitar 60% siswa kelas X APH memperoleh nilai dibawah KKM(75). Maka dari itu peneliti tertarik meneliti tingkat kesulitan soal Ujian Tengah Semester pada SMK Mataram Tahun Angkatan 2018/2019.

2. Landasan Teori

2.1 Evaluasi Hasil Belajar

Widoyoko (2009: 6) Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

Sukiman (2012:11) memberikan pengertian evaluasi adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah atau madrasah.

Evaluasi juga salah komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (feed-back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran (Arifin 2012: 6)

2.2 Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Arifin (2012:23) ada beberapa tujuan dari evaluasi adalah: (1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan, (2) Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta, didik terhadap program pembelajaran. (3) Untuk

mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. (4) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan. (5) Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu. (6) Untuk menentukan kenaikan kelas. (7) Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

2.3 Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes dapat juga diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes (widoyoko 2009: 45)

2.4 Bentuk Tes

Menurut Sudjana bentuk tes yang digunakan di lembaga pendidikan dilihat dari segi sistem penskorannya dapat dikategorikan menjadi dua yaitu tes uraian dan tes objektif. Di dalam tes objektif terdapat empat macam bentuk tes yaitu (1) bentuk soal jawaban singkat (2) Bentuk soal benar-salah (3) Bentuk soal menjodohkan (4) Bentuk soal pilihan ganda

2.5 Analisis butir soal

Menurut Arifin (2012:341) derajat validitas dan reliabilitas sangat bergantung kepada karakteristik soal-soalnya. Jika soal-soal itu baik, berarti validitas dan reliabilitas soal tersebut tinggi. Tentu tidak semua soal yang dikonstruksi akan baik. Oleh sebab itu, perlu dianalisis butir-butir soalnya,

sehingga dapat diketahui soal-soal mana yang akan diperbaiki, diseleksi, direvisi, atau diganti.

Arikunto (2013:222) analisis soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan adanya analisis soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

2.6 Analisis Tingkat Kesukaran

Arikunto (2013:207) menyatakan bahwa soal yang memiliki indeks kesulitan yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah tetapi tidak terlalu sukar. Butir soal dikatakan mudah apabila sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar namun apabila soal terlalu mudah siswa tidak akan terangsang untuk mempertinggi usaha dalam memecahkannya. Butir soal dikatakan sukar apabila sebagian besar siswa tidak dapat menjawab dengan benar, namun apabila soal terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut pandang guru sebagai pembuat soal. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis kesukaran soal adalah penentuan proposi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, sukar (Sudjana 2010:135)

3. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X APH SMK Mataram Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 56 siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X APH.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Data dokumentasi berupa soal yang bersumber dari guru pengampu mata pelajaran bahasa Jepang ujian tengah semester SMK Mataram Semarang.

d. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah butir soal ujian tengah semester bahasa Jepang kelas X APH SMK Mataram yang ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah menggunakan rumus untuk menghitung tingkat kesukaran.

Langkah menganalisis data untuk tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabulasi skor dan menghitung jumlah skor.
- 2) Analisis tingkat kesukaran

untuk menghitung tingkat kesukaran tiap butir soal dengan rumus berikut:

$$mean = \frac{\text{Jumlah skor siswa pesertates pada suatu soal}}{\text{Jumlah peserta didik yang mengikuti tes}}$$

$$tingkat\ kesulitan = \frac{mean}{skor\ maksimum\ yang\ ditetapkan}$$

- 3) Membuat tabel tingkat kesukaran

5. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian serta pembahasan yang terdapat pada bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa butir soal uraian Ujian Tengah Semester bahasa Jepang kelas X APH tahun ajaran 2018/2019 yang dibuat guru mata pelajaran bahasa Jepang SMK Mataram Semarang adalah berdasarkan perhitungan dan analisis tingkat kesukaran soal Ujian Tengah Semester yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang SMK Mataram Semarang, dari 15 butir soal terdapat 2 (13%) soal yaitu nomor 4 dan 15 masuk dalam kategori sukar, 4 (26%) soal yaitu nomor 1, 2, 3, 12 masuk dalam kategori sedang, 9 (61%) soal yaitu nomor 5,6,7,8,9,10,11, 13, 14 masuk dalam kategori mudah.

まとめ

Pujiyanti, Tuter・2020・SMK MATARAM Semarang X APH クラスの日本語中間試験の問題難易度分析・論文・日本語教育プログラム・外国語・外国文学学科・言語学芸術学部・スマラン国立大学・指導教授：Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M. Pd.

1. 背景

教室に授業を行う教師によるシステムと技術の両方から、教育の質は年々改善され続けている。その改善の一つは学習の評価を最適化にすることである。

評価というのは教師が実施する活動である。評価活動は、学習活動の成果を計るために実施される。その上、評価活動は生徒の能力レベルを知るために実施される。学習の際、評価は教材が学習目標を参照しているかどうかを確認機能を持って、実行された学習活動に対するフィードバックとして使用される。

評価活動は一定の時間に開催される。例えば、振り替えし試験・中間試験・期末試験等。次に、各学習成果の評価結果の値は、最高値から最低値までグループ化される。これは、生徒の学習成果を決定するためのものであり、学習成果の価値は平均値にあるか、価値は非常に高いか非常に低いかで集中している。

生徒が達成した学習成果のテスト結果が低い又は平均以下の状況にある場合は、測定具として使用されてきた問題の分析を行う必要がある。

SMK Mataram Semarang での日本語教師へのインタビューに基づいて、X APH クラスの生徒の約 60%が中間試験の結果が KKM 未滿の成績を獲得した (75)。そのため、研究者は 2018/2019 年度 SMK

Mataram Semarang 中期学期試験問題の難易度を調べることに興味がある。

2. 背景

2.1. 学習評価

Widoyoko (2009: 6) によると評価は、意思決定、方針の策定、およびさらなるプログラムの開発の基礎として使用されるプログラムに関する情報を収集、記述、解釈、および提示するための体系的かつ継続的なプロセスである。

スキマン (2012: 11) は、評価は、体系的かつ継続的に実行される生徒のプロセスと学習成果に関するデータを取得、分析、および解釈する一連の活動であり、学校の特定の科目の意思決定において有意義な情報になることを理解していますまたはマドラサ。

評価は、学習の有効性を判断するために教師が取らなければならない重要な要素および段階の 1 つでもあり、得られた結果は、教師が学習活動を改善および完成させるためのフィードバックとして使用できる (Arifin 2012: 6)。

2.2 学習評価の目的

Arifin (2012:23)によると、目的は次のようになる： (1) 提供された資料に対して生徒の習熟度を調べる、(2) 学習プログラムに対する生徒のスキル、動機、才能、興味、態度を調べる、(3) 標準的な能力と設定された基本的な能力を備えた学生の学習成果の進捗レベルと適合性を調べる、(4) 学習活動に参加する学生の長所と短所を検討する

ため。生徒の優秀さは、教師が指導とさらなる発展を提供するための基礎として使用できるが、弱点は、支援または指導を提供するための参照として使用もできる。(5)選択のために、すなわち、特定のタイプの教育に合う生徒を選択および決めるため。(6)進級できるため(7)潜在能力に応じて生徒を配置する。

2.3 試験

試験は、計り方の 1 つであり、オブジェクトの特性に関する情報を収集する道具である。試験は、人の能力レベルを計ったり、試験対象の人の特定の側面を明らかにしたりする目的で応答を提供する必要がある多数の言明として解釈することもできる。(widoyoko 2009: 45)

2.4 試験の形式

Sudjana によると、点数システムの観点から教育機関で使用されるテストの形式は、説明テストと客観テストの 2 つに分類される。客観的テストには、4 つのタイプの客観的テストがあり、それは(1)短回答形式(2)間違っ形式(3)一致した形式(4)多肢選択形式

2.5 試験問題分析

Arifin (2012: 341) によると、有効性と信頼性の程度は問題の特性に大きく依存している。問題が良ければ、問題の妥当性と信頼性は高くなる。もちろん、構築されたすべての問題が良いとは限らない。したがって、どの問題が修正、選択、修正、又は置き換えられるかを知ることができるように、問題項目を分析する必要がある。

Arikunto (2013: 222) 問題の分析は、とりわけ、良い問題、あまり良くない問題、悪い問題を識別することを目的としている。この問題と指示の分析は、改善を行うために使用される。

2.6 難易度分析

Arikunto (2013: 207) は、難易度の良い問題は簡単すぎないが難しすぎない問題であると述べている。ほとんどの生徒が正解できる場合、その項目は簡単であると言われるが、問題が簡単すぎる場合、生徒はそれを解決するための努力を強化するために刺激されない。ほとんどの生徒が正しく答えられない場合、この問題は難しいと言われるが、問題が難しすぎると、生徒は絶望し、手の届かないところにあるためにやり直そうとする熱意を持ってない。

問題の難易度は、問題作成者としての教師の観点からではなく、生徒が問題に答える能力から見られる。問題の難易度を分析する際の重要な問題は、簡単、中程度、難しい問題の割合と基準の決定である (Sudjana 2010: 135)。

3. 研究方法

b. 研究のアプローチ

本研究で使用される研究アプローチは、定量的記述研究である。

b. 人口と研究のサンプル

本研究の人口は 2018/2019 年度の SMK Mataran Semarang X APH クラスの生徒、56 人である。

本研究で採取するサンプルは、クラス X APH の生徒である。

c. データ収集方法

本研究におけるデータ収集方法は、文書化方法である。文書化方法は、SMK Mataram Semarang に実施される中間試験の日本語科目教師からの問題形式である。

d. 研究変数

本研究の研究変数は SMK Mataram X APH クラスに実施される中間試験の試験問題の難易度である。

4. データ分析方法

本研究のデータ分析方法は、数値の形でデータを収集し、式を使用して処理して難易度を計算することである。

難易度分析するために下記順序になっている：

1) 点数表を作成し、点数のを数える。

2) 難易度分析

難易度を計算するために、下記計算式利用する：

$$\text{平均} = \frac{\text{各問題の生徒の合計点数}}{\text{試験を受ける人数}}$$

$$\text{難易度} = \frac{\text{平均}}{\text{決められた最低数}}$$

3) 難易度表を作成する

5. 結論

本研究のデータ分析に基づいて SMK Mataram X APH クラスに実施される中間試験の問題は問題を作成する日本語教師教師の計算、難易度分析に基づいて作成されることを結論した。15 項目の問題の中から 2 項目（13%）4 番と 15 番は難しい問題の区分に入る。また、4 項目（26%）1 番、2 番、3 番、12 番は中程度に区分される。一方、9 項目(61%)5 番、6 番、7 番、8 番、9 番、10 番、11 番、13 番、14 番は簡単の区分されている。

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan dari tahun ketahun terus dilakukan secara inovatif baik dari sistem maupun teknik pengajaran oleh para guru di kelas. Peningkatan yang dapat dilakukan salah satunya dengan mengoptimalkan evaluasi hasil belajar.

Evaluasi menurut Djiwandono (2005) yakni secara umum evaluasi dalam penyelenggaraan pembelajaran dipahami sebagai suatu upaya pengumpulan informasi tentang penyelenggaraan pembelajaran sebagai dasar untuk pembuatan berbagai keputusan.

Evaluasi merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh para guru. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah materi sudah mengacu pada tujuan pembelajaran atau belum, kemudian hasil belajarnya digunakan sebagai *feedback* atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Menurut Matondang, dkk (2019) Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi bagi seseorang setelah selesai penyelenggaraan pembelajaran. Untuk itu seorang guru harus mampu untuk mengukur perubahan perilaku siswa yang merupakan cerminan hasil belajar. Dengan demikian evaluasi hasil belajar sangat penting untuk dipahami oleh guru agar dapat mengukur hasil belajar dengan tepat.

Kegiatan evaluasi diselenggarakan dalam waktu tertentu. Misalnya pada saat Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Kemudian

nilai evaluasi hasil belajar masing-masing akan dikelompokkan mulai dari nilai yang paling tinggi sampai nilai yang rendah. Hal tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa, nilai hasil belajarnya akan terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata, nilai sangat tinggi atau sangat rendah.

Arikunto (2013) mengatakan jika terjadi keadaan dimana nilai tes hasil belajar yang dicapai oleh siswa rendah atau di bawah rata-rata, maka perlu melakukan analisis terhadap soal yang telah dipakai sebagai alat ukur.

Berdasarkan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Jepang di SMK Mataram Semarang, hasil Ujian Tengah Semester sekitar 60% siswa kelas X APH memperoleh nilai dibawah KKM(75). Maka dari itu peneliti tertarik meneliti tingkat kesulitan soal Ujian Tengah Semester pada SMK Mataram Tahun Angkatan 2018/2019.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesukaran soal Ujian Tengah Semester kelas X bahasa Jepang di SMK Mataram Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesukaran soal Ujian Tengah Semester kelas X bahasa Jepang di SMK Mataram.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan dan sebagai acuan atau bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru tentang kesukaran soal Ujian Tengah Semester kemudian dapat diperbaiki dan sebagai referensi untuk pembuatan soal selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini mengacu pada sistematika penulisan Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu, awal, isi dan penutup. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, matome, daftar isi, serta daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu, Bab 1: Pendahuluan, Bab 2: Kajian Pustaka dan Kerangka Teoritis, Bab 3: Metode Penelitian, Bab 4: Hasil dan Pembahasan, Bab 5: Penutup. Untuk lebih jelasnya berikut rincian dari masing-masing bab:

BAB 1 berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 berisi tinjauan pustaka dan landasan teori yang menyajikan penelitian sejenis yang telah dilakukan pengertian evaluasi, tujuan evaluasi, bentuk tes, analisis butir soal, tingkat kesukaran, kerangka berfikir.

BAB 3 berisi metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan penelitian, variable, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB 4 berisikan pembahasan dan isi. Sebagian besar berisi tentang pengumpulan data dan hasil analisis penelitian.

BAB 5 berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini banyak dilakukan, karena untuk melengkapi penelitian sebelumnya ataupun yang baru. Penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya dilakukan oleh Purwanti (2014), Dwi R dkk (2014), Dwipayani (2013), Karim (2018), dan Zainuri dkk (2016)

Purwanti (2014) dalam skripsi, *“Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010”*. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 yang dibuat oleh guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) butir soal pilihan ganda valid 19 butir (63,33%), soal tidak valid 11 butir (36,67%), soal uraian valid 3 butir (75%), tidak valid 1 butir (25%); (2) soal pilihan ganda indeks reliabilitas menunjukkan angka 0,660, uraian sebesar 0,50 sehingga tidak reliabel; (3) bentuk soal pilihan ganda 4 butir (13,33%) kategori sukar, 9 butir soal (30%) sedang, dan 16 butir (56,67%) mudah, bentuk soal uraian 4 butir (100%) kategori soal tingkat kesulitan sedang; (4) butir soal pilihan ganda dengan daya pembeda jelek 7 butir (23,33%), cukup 7 butir (23,33%), baik 10 butir (33,33%), baik sekali 6 butir (20%), bentuk soal uraian dengan daya pembeda jelek 1 butir (25%), cukup 1 (25%), dan baik sekali 2 butir (50%); (5) bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal dengan pengecoh atau distractor yang berkualitas 3 butir (10%) memiliki pengecoh sangat baik, 10 butir (33,33%) baik, 11 butir (36,67%) cukup, 4 butir (13,33%) kurang baik, dan 2 butir (6,67%) tidak baik.

Dwi R dkk (2014) dalam skripsi, "*Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Pada Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Bentuk Pilihan Ganda Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2012-2013*". Soal yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah soal Ujian Tengah Semester kelas X mata pelajaran Ekonomi. Objek yang diteliti adalah 40 butir soal pilihan ganda buatan guru ekonomi kelas X. Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis tingkat kesukaran dan daya beda butir soal buatan guru selanjutnya diinterpretasikan ke dalam kriteria yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu menginterpretasikan data hasil perhitungan tingkat kesukaran dan daya beda soal pilihan ganda buatan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal pilihan ganda buatan guru belum proporsional, sebanyak 22 soal buatan guru yang tidak sesuai antara ranah kognitif yang ditetapkan oleh guru dengan ranah kognitif yang sebenarnya menurut taksonomi Bloom. Daya beda soal pilihan ganda buatan guru tersebut masih rendah. Sebanyak 19 soal buatan guru belum mampu membedakan kemampuan antara siswa pandai dengan siswa kurang pandai.

Dwipayani (2013) dalam skripsi, "*Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas X.D SMA N 1 Terhadap Pencapaian Kompetensi*". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian dari penelitian ini adalah siswa kelas X.d SMA N 1 Bangli. Objek dari penelitian ini adalah soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X.d. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode tes. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi, uji tingkat kesukaran, uji daya beda, dan uji efektivitas opsi, uji reliabilitas, uji tingkat ketercapaian siswa dalam menjawab benar dan salah tes/soal ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas isi soal tidak valid atau tergolong rendah. Hasil tingkat kesukaran butir soal yang termasuk dalam kriteria soal mudah 24%, soal sedang 56%, dan soal sulit 20%. Butir soal yang termasuk dalam kriteria daya pembeda jelek 40%, daya pembeda cukup 32%,

daya pembeda baik 20%, dan daya pembeda sangat baik 8%. Analisis efektivitas opsi kunci butir soal yang berfungsi secara efektif 72%, sedangkan opsi kunci butir soal yang tidak berfungsi efektif 28%, untuk opsi pengecoh butir soal yang berfungsi efektif 76%, sedangkan opsi pengecoh butir soal yang tidak berfungsi efektif 24%. Hasil uji reliabilitas siswa pada saat mengikuti tes I berbeda secara signifikan dengan hasil tes II. Rata-rata persentase tingkat ketercapaian siswa yang menjawab benar pada soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X.d SMA N 1 Bangli sebesar 52% sedangkan rata-rata perentase tingkat ketercapaian siswa yang menjawab salah sebesar 48%. Sebaiknya dalam membuat soal, guru harus memperhatikan silabus dan buku pedoman agar kualitas soal valid dan ajeg.

Karim (2018) dalam skripsi "*Analisis Kualitas Soal Perlombaan Matematika Tingkat SMA*" analisis butir soal yang ditinjau dengan uji validitas dari 50 soal yang diberikan kepada peserta kompetisi matematika 2017, menunjukkan terdapat 12% soal yang tidak valid dan terdapat 88% soal yang valid. Analisis butir soal yang ditinjau dari daya beda soal terdapat 13 soal yang berkeriteria buruk, 24 soal yang berkeriteria cukup, 12 soal yang berkeriteria baik, kemudian 1 soal yang berkeriteria sangat baik yaitu terdapat pada soal 48. Analisis butir soal yang ditinjau dari tingkat kesukaran dapat dilihat terdapat satu soal yang memiliki keriteria mudah yaitu pada soal nomor 11, 24 soal yang memiliki keriteria sedang, kemudian 25 soal yang memiliki keriteria sukar. Seluruh soal kompetisi matematika yang berjumlah 50 soal memiliki rellibilitas 0,82. Dengan reliabilitas soal yang bernilai 0,82 ini dapat disimpulkan bahwa soal kompetisi matematika memiliki reliabiltasyang sangat tinggi.

Zainuri dkk (2016) dalam jurnal "*Item Analysis For Final Exam Questions Of Engineering Mathematics Course (Vector Calculus) In UKM*" Evaluasi hasil kursus adalah salah satu elemen penting dalam menilai kinerja siswa di institusi yang lebih tinggi. Sebagian besar program tergantung hasil ujian sebagai media untuk mengevaluasi tingkat kinerja siswa. Dalam penelitian ini, pertanyaan ujian akhir kursus Kalkulus Vektor KKKQ1123 adalahdigunakan untuk menilai indeks

kesulitan dan indeks diskriminasi. 80 siswa dari Departemen Mekanik dan Material (JKMB) terlibat dalam hal ini belajar. Studi ini menemukan bahwa kisaran indeks kesulitan adalah antara 0,2 dan 0,8, di mana pertanyaan yang dikategorikan sulit adalah pertanyaan nomor 6 sedangkan untuk pertanyaan mudah adalah pertanyaan nomor 3. Sedangkan rentang yang didapat untuk indeks diskriminasi berada dalam kisaran yang dapat diterima, yaitu antara 0,2 dan 0,6 yang menunjukkan bahwa pertanyaan ujian itu baik. Dengan penelitian ini, itu adalah harapan bahwa itu akan membimbing dosen dalam membangun dan menyusun yang baik dan dapat diandalkan soal ujian konsisten dengan tingkat kemampuan siswa.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, memiliki persamaan dengan penelitian ini. Secara umum, persamaan tersebut terletak pada topik penelitian yang dilakukan yaitu menganalisis soal evaluasi untuk mengetahui kualitas soal evaluasi yang digunakan. Persamaan lain di antaranya, penelitian sama-sama dilaksanakan pada jenjang sekolah menengah atas.

Penelitian yang sebelumnya juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terletak pada objek penelitian, aspek analisis butir soal, dan pembuat soal. Berdasarkan objek penelitiannya, penelitian tersebut menganalisis soal ulangan akhir semester dan soal untuk perlombaan, sedangkan penelitian ini menganalisis soal Ujian Tengah Semester. Berdasarkan aspek analisis butir soalnya, selain menganalisis tingkat kesukaran soal, ada aspek lain yang juga dianalisis. Aspek lain tersebut validitas reliabilitas, daya pembeda, pengecoh. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menganalisis tingkat kesukaran saja.

2.2 Landasan Teori

Pada bagian ini, dijelaskan beberapa teori yang digunakan sebagai landasan teori, yaitu: evaluasi hasil belajar, tujuan evaluasi hasil belajar, tes, bentuk tes, analisis butir soal, analisis tingkat kesukaran.

2.2.1 Pengertian Evaluasi Hasil Belajar

Dalam dunia pendidikan evaluasi merupakan penilaian yang dilakukan setiap akhir kegiatan pembelajaran, tengah semester, atau akhir semester. Untuk dapat melakukan evaluasi kita harus melakukan penilaian dan kemudian melakukan pengukuran terlebih dahulu setelah itu kita bisa mengevaluasi (Arikunto 2013:3)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Sukiman (2012:11) memberikan pengertian evaluasi adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah atau madrasah.

Menurut Arifin (2012:6) evaluasi merupakan salah komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (feed-back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya (Widoyoko 2009: 6)

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa bertujuan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam kegiatan pembelajaran dan akan dijadikan alat perbaikan.

2.2.2 Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang nilai hasil belajar siswa. Informasi tersebut dapat berupa pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program.

Menurut Arifin (2012:23) ada beberapa tujuan dari evaluasi adalah: (1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan, (2) Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran. (3) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. (4) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan. (5) Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu. (6) Untuk menentukan kenaikan kelas. (7) Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Supriyadi (2013:11) menekankan bahwa melalui evaluasi, seorang pengajar dapat (1) mengetahui apakah pembelajar mampu menguasai materi yang telah diajarkan, (2) apakah mereka bersikap sebagaimana yang diharapkan, (3) apakah mereka telah memiliki keterampilan berbahasa, (4) mengetahui keberhasilan

proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, dan (5) menentukan kebijakan selanjutnya.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat diketahui tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran baik yang menyangkut perkembangan peserta didik maupun metode yang digunakan.

2.2.3 Pengertian Tes

Menurut Arikunto (2013: 67) sebelum adanya Ejaan Yang Disempurnakan dalam bahasa Indonesia tes ditulis dengan test. Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas suruhan, menjawab lisan dan sebagainya.

Dalam kegiatan pembelajaran, tes banyak digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam bidang kognitif, seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Penggunaan tes dalam dunia pendidikan sudah dikenal sejak dahulu kala, sejak orang mengenal pendidikan itu sendiri. Artinya, tes mempunyai makna tersendiri dalam pendidikan dan pembelajaran (Arifin 2012: 127)

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes dapat juga diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes (Widoyoko 2009: 45)

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran (Sudjana 2010: 35)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat untuk mengukur dan menilai kemampuan peserta didik yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu tes subjektif dan tes objektif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis tes subjektif dengan bentuk soal uraian.

2.2.4 Bentuk Tes

Bentuk tes yang digunakan di lembaga pendidikan dilihat dari segi sistem penskorannya dapat dikategorikan menjadi dua yaitu tes objektif dan tes subjektif (Widoyoko 2011: 46)

1. Tes Objektif

Tes objektif adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respons yang harus dipilih oleh peserta tes. Jadi kemungkinan jawaban yang telah disediakan oleh penyusun butir soal. Peserta hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

Di dalam tes objektif terdapat empat macam bentuk tes yaitu:

1. Bentuk soal jawaban singkat

Bentuk soal jawaban singkat merupakan soal yang menghendaki jawaban dalam bentuk kata, bilangan, kalimat atau simbol dan jawabannya hanya dapat dinilai benar atau salah.

2. Bentuk soal benar-salah

Bentuk soal benar-salah adalah bentuk tes yang soal-soalnya berupa pernyataan. Sebagian dari pernyataan itu merupakan pernyataan yang benar dan sebagian lagi merupakan pernyataan yang salah. Pada umumnya bentuk soal benar-salah dapat dipakai untuk mengukur pengetahuan siswa tentang fakta, definisi, dan prinsip.

3. Bentuk soal menjodohkan

Bentuk soal menjodohkan terdiri atas dua kelompok pernyataan yang paralel. Kedua kelompok pernyataan ini berada dalam satu kesatuan.

Kelompok sebelah kiri merupakan bagian yang berisi soal-soal yang harus dicari jawabannya. Dalam bentuk yang paling sederhana, jumlah soal sama dengan jumlah jawabannya, tetapi sebaiknya jumlah jawaban yang disediakan lebih banyak daripada soalnya karena hal ini akan mengurangi kemungkinan siswa menjawab betul dengan hanya menebak.

4. Bentuk soal pilihan ganda

Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling tepat.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari tes objektif:

Kelebihan tes objektif adalah:

- 1) Lebih representatif mewakili isi dan luas bahan.
- 2) Lebih mudah dan cepat cara memeriksanya karena dapat menggunakan kunci jawaban, bahkan dapat menggunakan alat-alat kemajuan teknologi misalnya mesin scanner
- 3) Pemeriksaannya dapat diserahkan orang lain.
- 4) Dalam pemeriksaan maupun penskoran, tidak ada unsur subjektif yang memengaruhi, baik dari segi guru maupun siswa.

Sedangkan kekurangan tes objektifnya sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan persiapan yang lebih sulit daripada tes esai karena butir soal atau item tesnya banyak dan harus diteliti untuk menghindari kelemahan-kelemahan yang lain.
- 2) Butir-butir soal cenderung hanya mengungkapkan ingatan dari pengenalan kembali (recalling) saja, dan sukar untuk mengukur kemampuan berpikir yang tinggi seperti sintesis maupun kreativitas.
- 3) Banyak kesempatan bagi siswa untuk spekulasi atau untung-untungan (guessing) dalam menjawab soal tes
- 4) Kerja sama antar-siswa pada waktu mengerjakan soal tes lebih terbuka.

2. Tes Subjektif

Tes subjektif adalah pernyataan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menjelaskan dan memberikan alasan dengan menggunakan kata-kata sendiri (Sudjana 2010: 35).

Adapun kelebihan dan kekurangan dari tes subjektif sebagai berikut:

- 1) Dapat mengukur proses mental yang tinggi atau aspek kognitif tingkat tinggi
- 2) Dapat mengembangkan kemampuan berbahasa lisan maupun tulisan dengan baik dan benar
- 3) Dapat melatih kemampuan berpikir
- 4) Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah
- 5) Adanya keuntungan teknis seperti mudah membuat soal sehingga tidak memakan waktu yang lama, guru dapat langsung melihat proses berpikir siswa.

Sedangkan kekurangan dari tes subjektif sebagai berikut:

- 1) Sampel tes sangat terbatas sebab tes ini tidak mungkin menguji semua bahan yang diberikan
- 2) Sifatnya sangat subjektif, baik dalam menanyakan, dalam membuat pertanyaan, maupun dalam cara memeriksanya.
- 3) Tes ini biasanya kurang reliabel, mengungkap aspek yang terbatas, pemeriksaannya memerlukan waktu yang cukup lama sehingga tidak praktis bagi kelas yang jumlah siswanya relatif besar.

2.2.6 Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas soal yang telah dibuat. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan informasi yang diperoleh dari jawaban siswa untuk mengetahui kualitas soal yang dibuat guru dan menjadi bahan evaluasi guru.

Menurut Arifin (2012:341) derajat validitas dan reliabilitas sangat bergantung kepada karakteristik soal-soalnya. Jika soal-soal itu baik, berarti

validitas dan reliabilitas soal tersebut tinggi. Tentu tidak semua soal yang dikonstruksi akan baik. Oleh sebab itu, perlu dianalisis butir-butir soalnya, sehingga dapat diketahui soal-soal mana yang akan diperbaiki, diseleksi, direvisi, atau diganti.

Analisis soal bertujuan untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan adanya analisis soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan (Arikunto 2013:222)

Berdasarkan pendapat di atas bahwa analisis butir soal merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mengetahui kualitas dari sebuah soal secara keseluruhan maupun tiap butir soal. Soal sebagai alat evaluasi diharapkan dapat memberikan nilai dan hasil yang akurat dan objektif. Oleh sebab itu perlu dilakukan analisis butir soal agar dapat diketahui soal yang baik dan soal yang kurang baik. Dalam penelitian ini analisis butir soal yang diteliti adalah analisis tingkat kesukaran.

2.2.6 Analisis Tingkat Kesukaran

Arikunto (2013:207) menyatakan bahwa soal yang memiliki indeks kesulitan yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah tetapi tidak terlalu sukar. Butir soal dikatakan mudah apabila sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar namun apabila soal terlalu mudah siswa tidak akan terangsang untuk mempertinggi usaha dalam memecahkannya. Butir soal dikatakan sukar apabila sebagian besar siswa tidak dapat menjawab dengan benar, namun apabila soal terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Menurut Sudjana (2010:135) Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut pandang guru sebagai pembuat soal. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis kesukaran soal adalah penentuan proposi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, sukar.

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00 - 1,00 (Aiken (1994: 66). Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil hitungan, berarti semakin mudah soal itu. Suatu soal memiliki $TK = 0,00$ artinya bahwa tidak ada siswa yang menjawab benar dan bila memiliki $TK = 1,00$ artinya bahwa siswa menjawab benar (Andriani 2018:156)

Tingkat kesulitan butir tes dinyatakan dengan sebuah indeks. Menurut Sudjiono (2009:376) berdasarkan indeks tingkat kesukaran tersebut dengan diketahui mana soal yang layak dipertahankan atau perlu direvisi bahkan didrop atau dibuang, berikut penjelasannya:

- 1) Butir tes dengan tingkat kesukaran mudah memiliki tiga kemungkinan yakni tetap digunakan tapi direvisi, diganti dengan soal yang baru agar bisa digunakan lagi dalam ujian mendatang atau dibuang.
- 2) Butir tes dengan tingkat kesukaran sedang, butir tes tersebut tetap dipertahankan dan dapat dilakukan atau dikelaurkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- 3) Butir soal dengan tingkat kesukaran mudah memiliki tiga kemungkinan yakni tetap digunakan tapi direvisi, diganti dengan soal yang baru agar bisa digunakan lagi dalam ujian mendatang atau dibuang.

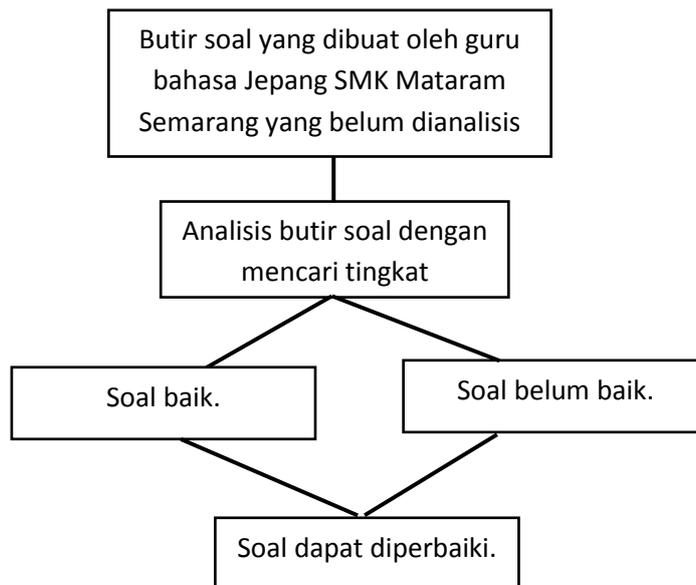
Berdasarkan uraian di atas bahwa analisis tingkat kesukaran adalah kegiatan mengukur tingkat kesukaran dari setiap butir soal yang dinyatakan dalam bentuk indek. Tes dikatakan baik selain memenuhi validitas dan realibilitas juga memiliki proposi kategori tingkat kesukaran.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka berpikir. Kerangka berpikir

dalam penelitian ini berfungsi untuk memahami alur pikiran secara cepat dan mudah. Kerangka berpikir yang dimaksud sebagai berikut :

2.1 Bagan Kerangka berfikir



Butir soal uraian Ujian Tengah Semester siswa APH kelas X yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang di SMK Mataram Semarang belum pernah dianalisis dan belum diketahui proposional tingkat kesukaran. Maka dari itu peneliti akan menganalisis butir soal dengan mencari tingkat kesukaran. Kemudian akan ditemukan soal baik dan soal belum baik. Jika sudah ditemukan hasil soal dapat diperbaiki.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif pada penelitian ini adalah mencari tingkat kesukaran soal ujian tengah semester kelas X mata pelajaran bahasa Jepang yang berbentuk uraian pada mata pelajaran bahasa Jepang SMK Mataram Semarang.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah butir soal ujian tengah semester bahasa Jepang kelas X APH SMK Mataram yang ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X APH SMK Mataram Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 56 siswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X APH yaitu 56 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan saat studi pendahuluan guna mengetahui permasalahan yang harus diteliti. Data dokumentasi berupa soal yang bersumber dari guru pengampu mata pelajaran bahasa Jepang ujian tengah semester SMK Mataram Semarang tahun 2018/2019.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa butir soal Ujian Tengah Semester tahun ajaran 2018/2019 kelas X mata pelajaran bahasa Jepang. Soal Ujian Tengah Semester tersebut dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang SMK Mataram Semarang. Bentuk soal Ujian Tengah Semester adalah uraian.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah menggunakan rumus untuk menghitung tingkat kesukaran.

Langkah menganalisis data untuk tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi skor dan menghitung jumlah skor.

Tabel dibawah ini berisi tentang pemberian skor terhadap butir soal yang telah siswa kerjakan. Kemudian menghitung jumlah yang benar dan langsung mencari tingkat kesukaran. Penjelasan bisa dilihat di tabel 3.1.

Tabel 3.1. Tabulasi Skor

No	Responden	Skor yang dicapai siswa tiap butir soal					
		1	2	3	4	dst	
1							
2							

Dsb							
Jumlah yang menjawab benar							
Skor maks							

3. Analisis tingkat kesukaran

Dengan berdasarkan tabel yang telah dibuat, dapat untuk menghitung tingkat kesukaran tiap butir soal dengan rumus berikut:

$$mean = \frac{\text{Jumlah skor siswa pesertates pada suatu soal}}{\text{Jumlah peserta didik yang mengikuti tes}}$$

$$\text{tingkat kesulitan} = \frac{mean}{\text{skor maksimum yang ditetapkan}}$$

4. Membuat tabel tingkat kesukaran

Setelah diperoleh indeks kesukaran tiap butir soal, kemudian butir soal dikelompokkan sesuai dengan kategori tingkat kesukaran.

Dalam tabel di bawah ini terdapat kolom yang berisi nomor butir soal yang diujikan, kemudian soal tersebut akan diperoleh jawaban benar dan salah tiap butir soalnya, lalu dianalisis dengan rumus yang telah disediakan. Sehingga, akan didapat indeks sesuai hasil analisis tersebut. Setelah mendapat hasil analisis, soal dapat di kategorikan sebagai soal sukar, sedang, mudah.

Tabel 3.2 Tingkat Kesukaran

	Kategori	Keterangan soal	Jumlah
Analisis Tingkat Kesukaran	Sukar 0 – 0,30		
	Sedang 0,31 – 0,70		
	Mudah 0,71 – 1,00		
Jumlah			

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini yang akan dibahas adalah hasil penelitian berupa analisis pada butir soal Ujian Tengah Semester bahasa Jepang kelas X APH SMK Mataram tahun ajaran 2018/2019 yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang SMK Mataram. Soal Ujian Tengah Semester ini terdiri dari 15 soal uraian. Analisis data dihitung menggunakan rumus tingkat kesukaran untuk diketahui indeks tingkat kesukaran pada masing-masing butir soal. Hasil yang diperoleh dari analisis terhadap soal Ujian Tengah Semester Bahasa Jepang kelas X APH SMK Mataram Semarang adalah sebagai berikut.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil analisis soal Ujian Tengah Semester bahasa Jepang kelas X APH yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang SMK Mataram Semarang merupakan bentuk soal subjektif jenis uraian dengan jumlah soal 15 soal. Materi yang diujikan pada kelas X APH yaitu materi yang terdapat buku Sakura bahasa Jepang 1 mulai dari bab 1 sampai 8.

Analisis data dihitung manual menggunakan rumus tingkat kesukaran untuk mengetahui Indeks tingkat kesukaran pada masing-masing butir soal. Hasil yang diperoleh dari analisis analisis terhadap soal Ujian Tengah Semester bahasa Jepang kelas X APH SMK Mataram Semarang dapat dilihat sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan dan analisis Tingkat Kesukaran soal Ujian Tengah Semester yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang SMK Mataram Semarang tahun ajaran 2018/2019 dari 15 butir soal yang telah dikerjakan siswa terdapat 2 (13%) soal yaitu nomor 4 dan 15 masuk dalam kategori sukar, 4 (26%) soal yaitu nomor 1, 2, 3, 12 masuk dalam kategori sedang, 9 (61%) soal yaitu nomor 5,6,7,8,9,10,11, 13, 14 masuk dalam kategori mudah.

Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3. Artinya, 30% soal kategori mudah, 40% soal kategori sedang , dan 30% lagi soal kategori

sukar (Sudjana 2010:136). Dengan memakai kategori penilaian tersebut maka soal yang dibuat guru bahasa Jepang Ujian Tengah Semester kelas X APH SMK Mataram Semarang memiliki tingkat kesukaran dengan kategori kurang baik karena indeks kesukarannya belum memenuhi standar.

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan ini, akan dibahas tentang analisis tingkat kesulitan butir soal uraian bahasa Jepang kelas X APH SMK MATARAM Semarang yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang tahun ajaran 2018/2019. Adapun deskripsi analisis soal uraian sebagai berikut.

4.2.1 Tingkat Kesukaran

Hasil perhitungan tingkat kesukaran dengan P antara 0 sampai 0,30 merupakan soal sukar, soal dengan P antara 0,31 sampai dengan 0,70 merupakan soal sedang, soal dengan P antara 0,71 sampai dengan 1,00 merupakan soal mudah.

Analisis soal Ujian Tengah Semester uraian bahasa Jepang kelas X APH SMK Mataram Semarang berdasarkan indeks tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

	Kategori	Keterangan Soal	Jumlah
Analisis tingkat kesuaran	Sukar 0 – 0,30	4, 15	2
	Sedang 0,31 – 0,70	1, 2, 3, 12	4
	Mudah 0,71 – 1,00	5,6,7,8,9,10,11, 13, 14	9
			15

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa butir soal yang masuk kategori sukar sebanyak 2 soal, butir soal yang termasuk kategori sedang sebanyak 4 soal, butir soal yang termasuk kategori mudah sebanyak 9 soal.

Analisis Soal No.1

Dilihat dari indeks kesukaran soal, butir soal nomor 1 memiliki tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,67 masuk dalam kategori soal sedang.

Pertanyaan :

Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kalimat berikut!

- a. Kyou wa ichi gatsu ni juu ku nichu desu.
- b. Kon shuu no tesuto wa getsu youbi desu.
- c. Chourei wa getsu youbi desu.
- d. Rai getsu no do youbi wa bunkasai desu.
- e. Kyou wa sui youbi desu.

Analisis Soal No. 2

Butir soal nomor 2 memiliki tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,63 masuk dalam kategori soal sedang.

Pertanyaan :

Buatlah kalimat perkenalan diri sendiri, meliputi: nama, tempat tinggal, dan hari ulang tahun anda. menggunakan bahasa Jepang!

Analisis soal No. 3

Butir soal nomor 3 memiliki tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,61 masuk dalam kategori sedang.

Pertanyaan :

Sebutkan cara baca kanji hari di bawah ini!

- 土よう日
- 木よう日
- 月よう日
- 日よう日
- 水よう日

Analisis soal No. 4

Butir soal nomor 4 memiliki tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,25 masuk dalam kategori sukar.

Pertanyaan:

Ashita wa nan- nichi desu ka

OKTOBER						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Analisis soal No. 5

Butir soal nomor 5 memiliki tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,82 masuk dalam kategori mudah

Pertanyaan:

Asatte wa nan-youbi desu ka

OKTOBER						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Analisis soal No. 6

Butir soal nomor 6 memiliki tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,87 masuk dalam kategori mudah.

Pertanyaan :

Rai -shuu no moku youbi wa nan-nichi desu ka

OKTOBER						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Butir soal nomor 7 memiliki tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,82 masuk dalam kategori mudah

Pertanyaan :

28-nichi wa nan-youbi desu ka

OKTOBER						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Analisis soal No. 8

Butir soal nomor 8 memiliki tingkat kesukaran soal dengan indeks 0,82 masuk dalam kategori mudah

Pertanyaan :

Rai- getsu wa nan-getsu desu ka

OKTOBER						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Butir soal nomor 9 memiliki tingkat kesukaran dengan indeks 0,71 masuk dalam kategori mudah

Pertanyaan :

17- nichu wa nan- youbi desu ka

OKTOBER						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Analisis soal No. 10

Butir soal nomor 10 memiliki tingkat kesukaran dengan indeks 0,73 masuk dalam kategori mudah

Pertanyaan :

Terjemahkan kosakata di bawah ini ke dalam bahasa Jepang!

- a. Semester
- b. Libur
- c. Pengumuman
- d. Negara Jepang
- e. Negara Korea

Analisis soal No. 11

Butir soal nomor 11 memiliki tingkat kesukaran dengan indeks 0,73 masuk dalam kategori mudah

Pertanyaan :

Kapan festival Jepang di adakan?

O-shirase	
11-gatsu hatsuka ka-yōbi	bunkasai
12-gatsu yokka ka-yōbi	supīchikontesuto
1-gatsu tōka moku-yōbi ~ 1-gatsu 19-nichi do-yōbi	tesuto
1-gatsu 21-nichi getsu-yōbi ~ 1-gatsu 23-nichi sui-yōbi	supōtsutaikai
1-gatsu ni-juu-yokka moku-yōbi	gakkō no sōji no hi
1-gatsu 25-nichi kin-yōbi	seiseki o morau hi
1-gatsu 26-nichi do-yōbi ~ 2-gatsu mikka nichiyōbi	yasumi
2-gatsu yokka getsu-yōbi ~	2-gakki

Analisis soal No. 12

Butir soal nomor 12 memiliki tingkat kesukaran dengan indeks 0,46 masuk dalam kategori sedang

Pertanyaan :

Bulan januari tanggal 23 hari apa?

O-shirase	
11-gatsu hatsuka ka-yōbi	bunkasai
12-gatsu yokka ka-yōbi	supichikontesuto
1-gatsu tōka moku-yōbi ~ 1-gatsu 19-nichi do-yōbi	tesuto
1-gatsu 21-nichi getsu-yōbi ~ 1-gatsu 23-nichi sui-yōbi	supōtsutaikai
1-gatsu ni-juu-yokka moku-yōbi	gakkō no sōji no hi
1-gatsu 25-nichi kin-yōbi	seiseki o morau hi
1-gatsu 26-nichi do-yōbi ~ 2-gatsu mikka nichi-yōbi	yasumi
2-gatsu yokka getsu-yōbi ~	2-gakki

Analisis soal No. 13

Butir soal nomor 13 memiliki tingkat kesukaran dengan indeks 0,85 masuk dalam kategori mudah

Pertanyaan :

Pada bacaan tersebut, kapan liburan sekolah?

O-shirase	
11-gatsu hatsuka ka-yōbi	bunkasai
12-gatsu yokka ka-yōbi	supichikontesuto
1-gatsu tōka moku-yōbi ~ 1-gatsu 19-nichi do-yōbi	tesuto
1-gatsu 21-nichi getsu-yōbi ~ 1-gatsu 23-nichi sui-yōbi	supōtsutaikai
1-gatsu ni-juu-yokka moku-yōbi	gakkō no sōji no hi
1-gatsu 25-nichi kin-yōbi	seiseki o morau hi
1-gatsu 26-nichi do-yōbi ~ 2-gatsu mikka nichi-yōbi	yasumi
2-gatsu yokka getsu-yōbi ~	2-gakki

Analisis soal No. 14

Butir soal nomor 14 memiliki tingkat kesukaran dengan indeks 0,87 masuk dalam kategori mudah

Pertanyaan:

Semester 2 dari kapan?

O-shirase	
11-gatsu hatsuka ka-yōbi	bunkasai
12-gatsu yokka ka-yōbi	supīchikontesuto
1-gatsu tōka moku-yōbi ~ 1-gatsu 19-nichi do-yōbi	tesuto
1-gatsu 21-nichi getsu-yōbi ~ 1-gatsu 23-nichi sui-yōbi	supōtsutaikai
1-gatsu ni-juu-yokka moku-yōbi	gakkō no sōji no hi
1-gatsu 25-nichi kin-yōbi	seiseki o morau hi
1-gatsu 26-nichi do-yōbi ~ 2-gatsu mikka nichi-yōbi	yasumi
2-gatsu yokka getsu-yōbi ~	2-gakki

Analisis soal No. 15

Butir soal nomor 15 memiliki tingkat kesukaran dengan indeks 0,26 masuk dalam kategori sukar.

Pertanyaan :

Lomba olahraga dari kapan sampai kapan?

O-shirase	
11-gatsu hatsuka ka-yōbi	bunkasai
12-gatsu yokka ka-yōbi	supīchikontesuto
1-gatsu tōka moku-yōbi ~ 1-gatsu 19-nichi do-yōbi	tesuto
1-gatsu 21-nichi getsu-yōbi ~ 1-gatsu 23-nichi sui-yōbi	supōtsutaikai
1-gatsu ni-juu-yokka moku-yōbi	gakkō no sōji no hi
1-gatsu 25-nichi kin-yōbi	seiseki o morau hi
1-gatsu 26-nichi do-yōbi ~ 2-gatsu mikka nichi-yōbi	yasumi
2-gatsu yokka getsu-yōbi ~	2-gakki

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian serta pembahasan yang terdapat pada bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa perhitungan analisis tingkat kesukaran butir soal uraian Ujian Tengah Semester bahasa Jepang kelas X APH tahun ajaran 2018/2019 yang dibuat guru mata pelajaran bahasa Jepang SMK Mataram Semarang adalah dari 15 butir soal terdapat 2 soal (13%) yaitu nomor 4 dan 15 masuk dalam kategori sukar, 4 soal (26%) yaitu nomor 1, 2, 3, 12 masuk dalam kategori sedang, 9 soal (61%) yaitu nomor 5,6,7,8,9,10,11, 13, 14 masuk dalam kategori mudah.

5.2 Saran

Sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran kepada beberapa pihakterkait dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagi guru mata pelajaran bahasa Jepang sebaiknya mengecek kembali soal sebelum diujikan kepada siswa, berdasarkan kemampuan apa yang akan dievaluasi agar butir soal yang diujikan bisa proposional tingkat kesukarannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, sebaiknya tidak hanya mencari tingkat kesukaran saja. Peneliti selanjutnya sebaiknya juga meneliti kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran agar dapat diketahui apakah guru dalam mengevaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dibuatnya atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Arikunto, Suharsimi. 2013, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (2nd ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto dan Safrudin. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :PT Bumi Aksara.
- Andriani. 2018. *Praktis Membuat Buku Kerja Guru : Menyusun Buku Kerja 1, 2, 3 dan 4 Dengan Mudah dan Sistematis*. Sukabumi: CV Jejak
- Asrul dan Ananda. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan : Citapustaka Media. Available at <http://repository.uinsu.ac.id/928/1/Buku%20Evaluasi%20Pembelajaran.pdf> [diakses 15/09/2019].
- Dwipani, Anakagung Sri. 2003. *Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas X.D SMA N 1 Terhadap Pencapaian Kompetensi*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha. Vol. 1 No. 5.
- Karim, Abdul. 2018. *Analisis Kualitas Soal Perlombaan Matematika Tingkat SMA*. Jurnal Ilmiah Multi Sciences. Vol. 10 No. 1
- Purwanti, Muslikah. 2014. *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol XII No. 1
- Rahayu dan Purnomo. 2014. *Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Pada Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Bentuk Pilihan Ganda Mata Pelajaran*

Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2012-2013. Jurnal Edukasi Unej. Vol. 1 No. 1.

Sirait, Bistok 1989. *Bahan Pengajaran Untuk Mata Kuliah Evaluasi Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Sudjiono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perdasa

Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.

Supriyadi. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2003
<http://pendis.kemendiknas.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf>[diakses 15/09/2019]

Widoyoko, E.P. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Zainuri, N. A, Asshari, Izamarlina dkk, 2016. *Item Analysis For Final Exam Questions Of Engineering Mathematics Course (Vector Calculus) In UKM*. Journal of Engineering Science and Technology. Special Issue 11.

*Lampiran 1 : Soal***Petunjuk Pengisian:**

1. Tulislah nama dan nomor test pada lembar jawab menggunakan bolpoin hitam;
2. Laporkan kepada pengawas jika terdapat lembar soal yang rusak atau tidak lengkap;
3. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang tidak jelas tanyakan kepada pengawas;
4. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ulangan;
5. Naskah soal tidak boleh dicorat-corei.

1. Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kalimat berikut!
 - a. Kyou wa ichi gatsu ni juu ku nichi desu.
 - b. Kon shuu no tesuto wa getsu youbi desu.
 - c. Chourei wa getsu youbi desu.
 - d. Rai getsu no do youbi wa bunkasai desu.
 - e. Kyou wa sui youbi desu.
2. Buatlah kalimat perkenalan diri sendiri, meliputi: nama, tempat tinggal, dan hari ulang tahun anda. menggunakan bahasa Jepang!
3. Sebutkan cara baca kanji hari di bawah ini!
 - a. 土よう日
 - b. 木よう日
 - c. 月よう日
 - d. 日よう日
 - e. 水よう日

Jawablah pertanyaan berikut dengan melihat gambar kalender di samping!

“kyou wa 15- niche desu”.

4. Ashita wa nan- nichi desu ka
5. Asatte wa nan-youbi desu ka
6. Rai -shuu no moku youbi wa nan-nichi desu ka
7. 28-nichi wa nan-youbi desu ka
8. Rai- getsu wa nan-getsu desu ka
9. 17- nichi wa nan- youbi desu ka

OKTOBER						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

10. Terjemahkan kosakata di bawah ini ke dalam bahasa Jepang!
 - a. Semester
 - b. Libur
 - c. Pengumuman
 - d. Negara Jepang
 - e. Negara Korea

Bacalah pengumuman di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikut!

O-shirase

11-gatsu hatsuka ka-yōbi bunkasai

12-gatsu yokka ka-yōbi supichikontesuto

1-gatsu tōka moku-yōbi ~ 1-gatsu 19-nichi do-yōbi tesuto

1-gatsu 21-nichi getsu-yōbi ~ 1-gatsu 23-nichi sui-yōbi supōtsutaikai

1-gatsu ni-juu-yokka moku-yōbi gakkō no sōji no hi

1-gatsu 25-nichi kin-yōbi seiseki o morau hi

1-gatsu 26-nichi do-yōbi ~ 2-gatsu mikka nichi-yōbi yasumi

2-gatsu yokka getsu-yōbi ~ 2-gakki

11. Kapan festival Jepang di adakan?
12. Bulan januari tanggal 23 hari apa?
13. Pada bacaan di atas, kapan liburan sekolah?
14. Semester 2 dari kapan?
15. Lomba olahraga dari kapan sampai kapan?

Lampiran 2 : Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN

SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER BAHASA JEPANG 2019

1.
 - a. Hari ini bulan Januari tanggal 29.
 - b. Tes minggu ini hari Senin
 - c. Upacara hari senin
 - d, Festival budaya bulan depan hari sabtu
 - e. Sekarang hari Rabu
2. Buatlah kalimat perkenalan diri sendiri, meliputi: nama, tempat tinggal, dan hari ulang tahun anda menggunakan bahasa Jepang
3.
 - a. Doyoubi
 - b. Mokuyoubi
 - c. Getsuyoubi
 - d. Nichiyoubi
 - e. Suiyoubi
4. juu-roku
5. juu-sichi/nana
6. hatsuka
7. kinyoubi
8. juu-ichi gatsu
9. getsuyoubi

10.

a. gakki

b. yasumi

c. oshirase

d. Nihon

e. kankoku

11. 11-gatsu hatsuka kayoubi

12. Supotsutaikai

13. 1-gatsu 26-nichi do-youbi ~ 2-gatsu mikka nichiyoubi

14. 2-gatsu yokka gessuyoubi

15. 1-gatsu 21-nichi gessuyoubi ~ 1-gatsu 23-nichi suiyoubi

Lampiran 3

No.	Bentuk Soal	No. Soal	Skor max	Skor Perolehan
B	Uraian		100	100
	<ul style="list-style-type: none"> - Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil - Salah/ tidak diisi 	1	<ul style="list-style-type: none"> 5 4 3 2 0 	5
	<ul style="list-style-type: none"> - Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil - Salah/ tidak diisi 	2	<ul style="list-style-type: none"> 5 4 3 2 0 	5
	<ul style="list-style-type: none"> - Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil - Salah/ tidak diisi 	3	<ul style="list-style-type: none"> 5 4 3 2 0 	5
	<ul style="list-style-type: none"> - Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ 	4	<ul style="list-style-type: none"> 5 4 3 	5

No.	Bentuk Soal	No. Soal	Skor max	Skor Perolehan
	sebagian - Betul sebagian kecil - Salah/ tidak diisi		2 0	
	- Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil - Salah/ tidak diisi	5	5 4 3 2 0	5
	- Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil Salah/ tidak diisi	6	10 8 5 3 1	10
	- Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil Salah/ tidak diisi	7	10 8 5 3 1	10
	- Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil Salah/ tidak diisi	8	5 4 3 2 0	5
	- Betul	9	5	

No.	Bentuk Soal	No. Soal	Skor max	Skor Perolehan
	<ul style="list-style-type: none"> - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil Salah/ tidak diisi 		4 3 2 0	5
	<ul style="list-style-type: none"> - Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil Salah/ tidak diisi 	10	5 4 3 2 0	5
	<ul style="list-style-type: none"> - Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil Salah/ tidak diisi 	11	10 8 5 3 1	10
	<ul style="list-style-type: none"> - Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil Salah/ tidak diisi 	12	5 4 3 2 0	5
	<ul style="list-style-type: none"> - Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil 	13	5 4 3 2 0	5

No.	Bentuk Soal	No. Soal	Skor max	Skor Perolehan
	Salah/ tidak diisi			
	<ul style="list-style-type: none"> - Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil Salah/ tidak diisi 	14	5 4 3 2 0	5
	<ul style="list-style-type: none"> - Betul - Betul sebagian besar - Batul setengah/ sebagian - Betul sebagian kecil Salah/ tidak diisi 	15	10 8 5 3 1	10
Jumlah				100

Lampiran 4

No.	Nama Siswa	No. Soal/Skor Soal/Skor Perolehan															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Siswa 1	15	10	10	0	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	0
2	Siswa 2	6	2,5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0
3	Siswa 3	9	0	10	0	5	5	5	5	5	5	10	0	5	5	5	0
4	Siswa 4	0	10	10	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0
5	Siswa 5	15	10	10	0	5	5	5	5	5	5	10	0	5	5	0	0
6	Siswa 6	9	7,5	0	0	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	0
7	Siswa 7	12	7,5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0
8	Siswa 8	12	10	0	0	5	5	5	5	5	5	7,5	5	5	5	5	0
9	Siswa 9	12	2,5	0	0	5	5	5	5	5	5	7,5	5	5	5	5	0
10	Siswa 10	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0
11	Siswa 11	6	5	0	0	5	5	5	5	5	5	7,5	5	0	5	5	0
12	Siswa 12	12	5	10	0	5	5	0	5	5	10	0	5	5	5	5	0
13	Siswa 13	9	7,5	0	0	5	5	0	5	5	10	5	0	5	5	5	0
14	Siswa 14	12	7,5	0	0	5	5	5	0	5	10	5	5	5	5	5	0
15	Siswa 15	12	7,5	0	0	5	5	5	5	5	7,5	5	0	0	0	0	0
16	Siswa 16	12	2,5	0	0	0	5	0	5	0	7,5	5	0	5	5	5	0
17	Siswa 17	12	2,5	0	0	5	5	0	5	5	7,5	5	0	5	5	5	0
18	Siswa 18	12	5	10	0	5	5	0	5	5	10	5	0	5	5	5	0
19	Siswa 19	12	7,5	10	0	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	5	0

20	Siswa 20	12	7,5	10	0	5	0	5	5	5	0	10	5	5	5	5	0
21	Siswa 21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Siswa 22	9	7,5	10	0	5	5	5	5	5	5	2,5	5	5	5	0	
23	Siswa 23	9	2,5	10	0	0	5	5	5	5	5	2,5	5	0	5	0	
24	Siswa 24	9	7,5	0	0	0	5	5	5	5	5	2,5	0	0	5	0	
25	Siswa 25	12	10	10	0	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	
26	Siswa 26	12	7,5	10	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	0	
27	Siswa 27	9	10	10	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	
28	Siswa 28	9	2	5	0	5	5	5	5	5	5	7,5	0	0	5	0	
29	Siswa 29	12	4	5	0	5	5	5	5	5	5	7,5	0	0	5	0	
30	Siswa 30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	
31	Siswa 31	9	4	5	0	0	5	5	0	5	5	7,5	5	5	5	0	
32	Siswa 32	15	8	10	0	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	0	
33	Siswa 33	9	10	10	0	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	
34	Siswa 34	6	8	5	0	5	5	5	5	5	5	10	0	0	0	0	
35	Siswa 35	15	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	
36	Siswa 36	12	8	10	5	5	5	5	5	5	5	10	5	0	5	5	
37	Siswa 37	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	Siswa 38	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	
39	Siswa 39	15	8	10	5	5	0	5	5	5	5	10	5	0	5	5	
40	Siswa 40	3	8	10	5	5	0	5	5	5	0	7,5	5	0	5	5	
41	Siswa 41	3	10	5	0	5	0	5	5	5	0	7,5	5	0	5	5	

42	Siswa 42	3	8	5	0	5	0	5	0	5	0	0	2,5	5	5	0	5	0
43	Siswa 43	15	10	10	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	5
44	Siswa 44	15	10	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	5
45	Siswa 45	12	6	5	0	5	5	5	5	5	5	0	7,5	0	0	5	5	0
46	Siswa 46	12	8	10	0	5	5	5	5	0	0	10	5	0	0	5	5	0
47	Siswa 47	9	6	10	0	5	5	5	5	5	0	7,5	5	0	5	5	0	0
48	Siswa 48	15	4	10	5	5	5	5	5	5	5	7,5	5	0	5	5	5	5
49	Siswa 49	15	8	10	5	5	5	5	5	5	0	10	5	0	5	5	5	0
50	Siswa 50	15	8	10	5	5	5	5	5	5	5	10	5	0	5	5	5	5
51	Siswa 51	15	8	10	5	5	5	5	5	5	0	7,5	5	0	5	5	5	5
52	Siswa 52	15	5	10	5	0	5	5	5	0	5	10	5	0	5	5	5	5
53	Siswa 53	15	8	10	5	5	5	5	5	5	5	10	5	0	5	5	5	5
54	Siswa 54	15	6	10	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	0	0
55	Siswa 55	12	10	10	5	5	5	5	5	0	5	10	5	0	5	5	5	5
56	Siswa 56	12	8	10	5	5	5	5	5	5	5	10	5	0	5	5	5	5
Jumlah skor perolehan		564	356	345	70	230	245	230	230	200	411	205	130	240	245	75		
Jumlah skor maksimum		15	10	10	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	5		
Tingkat kesukaran		0,67	0,63	0,61	0,25	0,82	0,87	0,82	0,82	0,71	0,73	0,73	0,46	0,85	0,87	0,26		